

**ANALISIS SEMANTIK PADA PUISI “AKU INGIN”
KARYA SAPARDI DJOKO DARMONO**

*The Analysis of Semantics on The Poetry “Aku Ingin”
From Sapardi Djoko Darmono*

Ola Kristianti^{1*}, Saptiana Sulastri²

IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author: olakristiant13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kajian semantik yang berfokus pada makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kiasan dalam puisi “aku ingin” karya Sapardi Djoko Darmono. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik pustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis untuk menemukan data. Hasil dan pembahasannya yaitu mengkaji makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kiasan pada puisi “aku ingin” karya Sapardi Djoko Darmono.

Kata Kunci: puisi; semantik; makna gramatikal; makna referensial; kiasan

Abstract

This study aims to describe and find out about semantic studies that focus on grammatical meaning, lexical meaning, referential meaning and figurative meaning in the poem "I want" by Sapardi Djoko Darmono. In this study the authors used a descriptive method with a qualitative form, the data collection technique in this study was in the form of library techniques by utilizing various written sources to find data. The results and discussion are examining the grammatical meaning, lexical meaning, referential meaning and figurative meaning in the poem "I want" by Sapardi Djoko Darmono.

Keywords: poetry; semantics; grammatical meaning; referential meaning; figure of speech

Article History:

Received 2023-05-08

Revised 2024-03-28

Accepted 2024-04-20

DOI:

10.26499/kc.v21i1.426



PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang menggunakan bahasa sebagai alat dalam penyampaiannya, hasil curahan hati atau ungkapan perasaan yang sedang dirasakan penulis dengan bahasa lisan maupun tertulis. Puisi secara umum dapat diartikan karya sastra dari ungkapan hati dari seorang penyair, karya sastra ini terlahir dari ungkapan hati seorang penyair yang menggambarkan ekspresi, keresahan imajinasi dari penulis, suasana hati baik senang, sedih, marah, kesal dan suatu ungkapan untuk mengkritik kalangan tertentu. Puisi merupakan suatu karya sastra yang tersusun atas kata-kata indah dan memiliki makna yang mendalam (Agnes Pitaloka dan Amelia Sundari, 2020:9). Puisi adalah karya sastra yang dapat menyatakan pikiran dari seorang penyair secara kreatif yang dirangkai dengan memperhatikan struktur kata dan bahasa (Lafamane, 2020).

Dalam menulis puisi, seorang penyair biasanya menghasilkan suatu puisi yang mengandung makna tersirat yang disampaikan melalui kata-kata kiasan. Artinya kata-kata yang digunakan bukan arti sebenarnya, melainkan untuk memberikan nilai estetika dan penekanan terhadap pentingnya hal yang hendak disampaikan oleh penyair. Dengan kata kiasan yang digunakan membuat suatu karya puisi membuat pembaca tertarik untuk mengetahui makna dan pesan dibalik ungkapan-ungkapan yang dibuat penyair, kiasan dapat diartikan sebagai suatu ungkapan yang maknanya tidak secara langsung mengarah kepada objek yang dimaksud (Lafamane, 2020). Selain itu kata-kata yang dituangkan dalam sebuah puisi adalah untuk mengindahkan suatu makna melalui bahasa, bahasa inilah yang membuat pembaca tertarik untuk menemukan apa maksud dari puisi yang sedang di baca.

Penelitian ini mendeskripsikan beberapa macam makna dalam ilmu semantik, namun dalam mengkaji puisi tersebut kami menggunakan empat macam makna dalam semantik yaitu makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kias. Empat jenis makna tersebut ialah a) Menurut Wijaya (2020) Makna leksikal adalah makna yang terbentuk pada kata dasar dan tidak tergabung dengan bentuk lain. Selain itu makna leksikal juga diartikan sebagai bagian ilmu semantik yang didalamnya mempelajari terkait dengan satuan bahasa yang mempunyai makna (Siahaan et al., 2022) atau makna yang terdapat pada suatu kata atau leksem yang tidak memiliki konteks apapun b) makna referensial merupakan suatu makna yang memiliki hubungan antar acuan yang ditunjuk berdasarkan kata c) makna gramatikal merupakan makna yang berubah dikarenakan adanya proses penambahan imbuhan, pemajemukan dan pengulangan pada kata (Rohmah et al., 2021) dan d) makna kiasan, makna kias sendiri terdiri dari denotati yakni kata yang memuat makna kiasan atau kata yang bertujuan untuk menyindir namun tidak disampaikan secara langsung pada objek yang dituju

Linguistik adalah suatu ilmu yang mengkaji bahasa, terbagi menjadi beberapa cabang diantaranya fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam ilmu bahasa, kita mengenal ilmu semantik sebagai ilmu yang mengkaji tentang suatu makna atau tentang arti (Nafinuddin, 2020), unsur makna semantik adalah yang paling sering berubah diantara ilmu bahasa lainnya (Susiaty, 2020) dapat disimpulkan semantik merupakan ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari segi makna bahasa itu sendiri, Semantik cabang linguistik yang mempelajari tentang makna bisa dipakai sebagai sumber referensi. Oleh karena itu, melalui kajian semantik makna yang terkaji pada suatu bahasa dapat dianalisis dengan seksama. Begitu halnya dengan karya sastra seperti puisi yaitu dengan menganalisis makna yang terkandung dalam puisi tersebut menurut (Wati et al., 2021). Bahasa sendiri memiliki peranan yang penting dalam setiap fase kehidupan manusia.

Analisis bidang semantik dilakukan dengan objek kajian puisi di Indonesia. Penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya beberapa penelitian yang dimaksud diantaranya, Pratiwi et al. (2018) menganalisis puisi “Cintaku Jauh di Pulau” karya Chairil Anwar yang terdapat aspek semantik yang mencakup analisis makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial, dan makna kias.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna semantik yang terdapat dalam puisi aku ingin yang mencakup empat hal, yaitu mencakup analisis makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kias. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang mencakup analisis makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kias yang terdapat dalam puisi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji puisi yang berjudul “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Darmono.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Salma (2021), metode deskriptif dapat mendeskripsikan sesuatu secara terstruktur dan sistematis sehingga suatu objek permasalahan yang diteliti dapat ditemukan fakta yang akurat. Penelitian analisis kualitatif yang karakteristiknya bersifat deskriptif dan bisa juga disebut dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik pustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis untuk menemukan data, sumber tertulis dalam penelitian ini adalah karya sastra berupa puisi. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data yang ada berupa puisi "Aku Ingin" karya Soepardi Djoko dengan lebih memfokuskan dalam beberapa jenis-jenis makna yang terkandung dalam semantic, yaitu a) makna leksikal, b) makna referensial, c) makna gramatikal, dan d) makna kiasan, makna. Pada penelitian ini, diuraikan hasil dari analisis dengan menggunakan beberapa tabel agar analisis dapat tersusun dengan lengkap dan jelas. Analisis ini juga dilakukan mulai dari menganalisis setiap kata dan kemudian lanjutkan dengan analisis kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis membahas puisi “Aku Ingin” dengan menggunakan kajian makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kiasan. Dalam puisi, kemungkinan besar akan ditemukan makna sesungguhnya serta makna yang sudah mendapat proses grammatikal, terdapat pula kata kiasan yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pembacanya sehingga tanpa adanya kata kiasan puisi menjadi monoton dan tidak memiliki daya tarik layaknya sebuah cerita. Selain itu, makna di dalamnya mudah untuk dimengerti pembaca, baik kata maupun kalimat seringkali memakai pedoman maupun tidak. Oleh sebab itu, penelitian ini terdapat hasil dan juga pembahasannya. Hasil pembahasan tersebut dibuat dalam bentuk tabel.

Menurut pendapat Isnaini (2018), puisi bisa jadi berarti menyajikan bagian dalam puisi dengan bahasa, budaya, sosial dan segala sesuatu yang mendasari proses penciptanya. Analisis puisi “Aku ingin” karya Sapardi Djoko Darmono memanfaatkan teori semantik. Pada puisi “Aku ingin” memiliki makna yang terdapat di dalamnya.

1. Aku ingin mencintaimu dengan sederhana

Kata	Jenis Makna	Analisis
Aku	Referensial	Kata /aku/ merujuk pada seorang penyair itu sendiri
Ingin	Leksikal	Kata /ingin/ adalah sebuah kata yang menunjukkan hendak, mau, dan akan melakukan sesuatu.
Mencintaimu	Referensial	Kata /mencintaimu/ merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang.
Dengan	Leksikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain.
Sederhana	Leksikal	Kata /sederhana/ memiliki makna tidak berlebih-lebihan.

Kalimat /aku ingin mencintaimu dengan sederhana/ memiliki makna ketulusan hati dalam mencintai tanpa memandang fisik dan harta.

2. Dengan kata yang tak sempat diucapkan

Kata	Jenis Makna	Analisis
Dengan	Leksikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain.
Kata	Leksikal	Kata /kata/ merupakan suatu satuan bahasa yang mempunyai arti
Yang	Leksikal	Kata /yang/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain.
Tak	Leksikal	Kata /tak / merujuk pada kata tidak menyatakan penolakan terhadap sesuatu.
Sempat	Leksikal	Kata /sempat/ adalah kata yang menunjukkan memiliki waktu luang.
Diucapkan	Leksikal	Kata /diucapkan/ berasal dari kata ucap yang artinya kata yang diujarkan.

Kalimat /dengan kata yang tak sempat diucapkan / memiliki makna ingin mengungkapkan perasaan namun tidak bisa mengutarakannya secara langsung.

3. Kayu kepada api yang menjadikannya abu

Kata	Jenis Makna	Analisis
Kayu	Kias	Kata/kayu/ merupakan kata yang pada puisi “aku ingin” memiliki arti cinta yang tulus dan besar tidak mengharapkan balasan.
Kepada	Leksikal dan gramatikal	Terdapat penambahan prefiks/ awalan / dalam kata /pada/ yaitu /ber+kata/ memiliki arti melahirkan isi hari melalui kata-kata.

Api	Kias	Kata/api/ dalam puisi “aku ingin” bermakna tentang perasaan yang menggelora terhadap perjuangan dalam cinta.
Yang	Leksikal	Kata /yang/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain.
menjadikannya	gramatikal	Terdapat penambahan konfiks/pada kata/jadi yaitu/ me+jadi+kan/ yang memiliki arti dipilih
Abu	Kias	Kata/abu/ dalam puisi “aku ingin” merupakan kata yang melambangkan pengorbanan akan cinta

Kalimat /kayu kepada api yang menjadikannya abu/ memiliki makna memilih bungkam dan memendam perasaan dan menyimpan perasaanya dalam hati.

4. Aku Ingin Mencintaimu dengan Sederhana

Kata	Jenis Makna	Analisis
Aku	referensial	Kata /aku/ merujuk pada seorang penyair itu sendiri
Ingin	Leksikal	Kata /ingin/ adalah sebuah kata yang menunjukkan hendak, mau, dan akan melakukan sesuatu
Mencintaimu	referensial	Kata /mencintaimu/ merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang
Dengan	Leksikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain. kata dengan juga termasuk dalam perumpamaan.
Sederhana	Leksikal	Kata/ sederhana/ artinya tidak berlebihan atau apa adanya

Kalimat /aku ingin mencintaimu dengan sederhana/ memiliki makna ketulusan mencintai seseorang tanpa memandang harta dan rupa

5. Dengan Isyarat yang Tak Sempat Disampaikan

Kata	Jenis Makna	Analisis
Dengan	gramatikal	Kata /dengan/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain. kata dengan juga termasuk dalam perumpamaan.
Isyarat	Leksikal	Kata/ isyarat/ merupakan kata yang digunakan sebagai tanda atau aba- aba tanpa mengeluarkan suara.
Yang	Leksikal	Kata /yang/ merupakan kata yang menjadi penghubung antara satu dengan yang lain
Tak	Leksikal	Kata /tak / merujuk pada kata tidak menyatakan penolakan terhadap sesuatu
Sempat	Leksikal	Kata /sempat/ adalah kata yang menunjukkan memiliki waktu luang.
Disampaikan	leksikal	Kata/disampaikan/ terdapat penambahan konfiks/pada kata/sampai yaitu/ di+ sampai+kan yang memiliki arti untuk menyatakan apa yang ingin diungkapkan.

Kalimat / dengan isyarat yang tak sepmat disampaikan/ memiliki makna walaupun tak bisa mengungkapkan isi hatinya, tetapi tetap memiliki Ketulusan hati untuk menjaga perasaan.

6. Awan Kepada Hujan yang Menjadikannya Tiada

Kata	Jenis Makna	Analisis
Awan	Kias	Kata/ awan/ merupakan kata yang memiliki arti gabungan dari titik- titik air yang berkelompok
Kepada	Leksikal dan gramtikal	Terdapat penambahan prefiks/ awalan / dalam kata /pada/ yaitu /ber+kata/ memiliki arti melahirkan isi hari melalui kata-kata.
Hujan	Kias	Kata/hujan/ merupakan kata yang dalam puisi “aku ingin” memiliki makna cinta yang ikhlas dan rela untuk berkorban seperti hujan yang selalu menjatuhkan titik airnya ke bumi
menjadikannya	gramatikal	Terdapat penambahan konfiks/pada kata/jadi yaitu/ me+jadi+kan/ yang memiliki arti dipilih
Tiada	Kias	Kata/tiada/ merupakan kata yang memiliki arti untuk menyatakan suatu ungkapan yang tidak ada.

Kalimat / awan kepada hujan yang menjadikannya abu/ memiliki makna walau tak bisa bersama namun tetap menjaga perasaan untuk selamanya dan tetap menjadikannya berada di dalam hati saja.

SIMPULAN

Dalam menulis puisi, seorang penyair biasanya menghasilkan suatu puisi yang mengandung makna tersirat yang disampaikan melalui kata-kata kiasan artinya kata-kata yang digunakan bukan arti sebenarnya, melainkan untuk memberikan nilai estetika dan penekanan terhadap pentingnya hal yang hendak disampaikan oleh penyair. Dengan kata kiasan yang digunakan, membuat suatu karya puisi membuat pembaca tertarik untuk mengetahui makna dan pesan dibalik ungkapan-ungkapan yang dibuat penyair, kiasan dapat diartikan sebagai suatu ungkapan yang maknanya tidak secara langsung mengarah kepada objek yang dimaksud (Lafamane, 2020). Puisi yang dibahas merupakan karya Sapardi Djoko Damono berjudul "Aku Ingin" dengan menggunakan kajian makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kiasan. Dalam penelitian analisis ini penulis menggunakan teori semantik untuk menganalisis makna yang terkandung d idalam makna puisi tersebut.

REFERENSI

Isnaini, H. (2018). *Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono*. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 9 (1), 1-18.

Lafamane, F. (2020). Karya (Puisi, Prosa, Drama). OSF Preprints, 1–18.

Nafinuddin, S. (2020). Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Jenis).

Pitaloka A. Sundari A. 2020. Seni Mengenal Puisi. Guepedia.

Pratiwi, D., et.al (2018). *Analisis Semantik Pada Puisi “Cintaku Janb Di Pulau” Karya Chairil Anwar*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

- Rohmah, F., Junal, & Yuliati, A. (2021). *Analisis Makna Gramatikal, Makna Referensial, dan Makna Nonreferensial* dalam Berita Online di Aplikasi BACA Edisi Bulan Maret-April 2021. April.
- Salmaa. 2021. "Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh." deepublish: Cerdas, Sukses, Mulia, Literasi Generasi.
- Siahaan, N. M., Turnip, K. P., Simanjuntak, F. S., & Barus, F. L. (2022). Analisis Makna Leksikal pada Slogan-Slogan di SMP Negeri 35 Medan.
- Susiati. (2020). SEMANTIK (Teori Semantik, Relasi Makna, Marked dan Unmarked). Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia,
- Wati, M., Saputra, A., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Semantik pada Puisi "Mata Air" Karya Herwan Fr. Basastra.
- Wijaya, (2022) K. P. Analisis Jenis Makna dalam Cerpen "Kalau Boleh Memilih Lagi".